

BAB V PENUTUP

Hutan yang telah menjadi paru-paru dunia, telah nyata membuat keseimbangan alam dan kelangsungan manusia serta makhluk hidup di dunia ini. Jumlahnya yang banyak, dan tanah atau daratan sebagai lahan untuk tumbuh tersedia sangat luas, memang membuat kita lega atas jaminan hutan akan menjaga keseimbangan alam ini. Namun yang mengecewakan adalah adanya tangan-tangan jahil yang menjarah hutan seenaknya, sehingga mengakibatkan bencana alam, seperti banjir tanah longsor, dan pencemaran udara.

Kita sebagai makhluk yang dikaruniai oleh Tuhan berupa akal dan pikiran tentu sudah semestinya menjadi tanggungjawab kita, untuk menjaga dan melestarikan hutan agar tetap lestari dan mampu berfungsi sebagaimana yang kita harapkan.

Dalam tugas akhir ini, ditampilkan elemen tumbuhan sebagai ide penciptaan karya seni, karena penulis merasa tertarik dan tergugah bahwa betapa pentingnya kita sebagai umat manusia menjaga dan melestarikan hutan.

Visualisasi karya tentunya melalui elemen-elemen tumbuhan yang sudah mengalami perubahan bentuk (deformasi) dan dibarengi dengan kaidah-kaidah estetik sebagai suatu syarat agar karya tersebut mempunyai makna dan nilai keindahan yang diharapkan penulis.

Dalam penciptaan tugas akhir ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Meskipun demikian karya yang tercipta diharapkan mampu menambah khasanah seni rupa dan bermanfaat bagi masyarakat penikmatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gulton, Sondang, “Kerusakan Hutan”, dalam *Republika*, Jum’at, 21 April 2006.
- Suryana, Agus, “Air dan Kehidupan”, dalam *Republika*, Jum’at, 27 April 2006.
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta, 1984.
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayarsana, Yogyakarta, 1990.
- Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta, 1979.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
- Wirjodirdjo, Budihardjo, *Ide Seni, Jurnal Seni, Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. Edisi II / 01, BP, ISI, Yogyakarta, 1992.

